

Analisis Kecemasan Menghadapi Persalinan Ditinjau dari Self Efficacy dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil dengan Risiko

Analysis of Anxiety Over Delivery as Seen in The English of Self-Efficacy and Compliance With Antenatal Care Visits in Pregnant Women With Risk

Siti Komariyah¹, Kasmianti¹

¹ Program Studi Kebidanan, Fakultas Kebidanan, Universitas Strada Indonesia, Kediri
Email: ¹sitikomariyah.dh@gmail.com

INFO**ARTIKEL**

Sejarah artikel:
Menerima 25
September 2025
Revisi 5 April 2026
Diterima 23 April
2026
Online 29 April
2026

Kata kunci:
Kecemasan Dalam
Kehamilan,
Kepatuhan
Kunjungan
Antenatal Care, Self
Efficacy

Keywords:
Anxiety in
Pregnancy,
Compliance with
Antenatal Care Visits
, Self Efficacy

Komariyah, S &
Kasmianti. (2026).
Analisis Kecemasan
Menghadapi
Persalinan Ditinjau
dari Self Efficacy
dan Kepatuhan
Kunjungan
Antenatal Care
pada Ibu Hamil
dengan Risiko
Jurnal Kebidanan Vol

ABSTRAK

Latar belakang: Kehamilan pada ibu hamil dengan risiko sangat memengaruhi kondisi psikologis, sosial dan emosional ibu. Kemampuan dalam menghadapi kondisi cemas tergantung pada beberapa hal yaitu efikasi diri dan kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC). Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan kecemasan menghadapi persalinan ditinjau dari self efficacy dan kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan risiko.

Metode: Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan waktu cross sectional, jumlah sampel sebanyak 34 responden, metode pengambilan sampel menggunakan tehnik accidental sampling. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar kuesioner. Uji analisis menggunakan uji Spearman Rank Test.

Hasil: Self efficacy pada ibu hamil dengan risiko di RSUD Morowali diketahui hampir setengahnya dengan kategori self efficacy sedang (44,1%). Kepatuhan kunjungan ANC pada ibu hamil dengan risiko diketahui sebagian besar dengan kepatuhan kunjungan ANC kategori patuh (55,9%). Kecemasan dalam kehamilan pada ibu hamil dengan risiko diketahui sebagian besar dengan kategori kecemasan sedang (58,8%)

Analisis: Ada hubungan signifikan arah negatif antara self efficacy dengan kecemasan dalam kehamilan. Artinya semakin rendah self efficacy diikuti dengan kenaikan kecemasan. Sebaliknya semakin tinggi self efficacy diikuti dengan penurunan kecemasan dengan hasil uji statistik $p=0,000$ nilai korelasi koefisien $-0,785$ atau kuat. Ada hubungan signifikan arah negatif antara kepatuhan kunjungan ANC dengan kecemasan dalam kehamilan. Artinya semakin tidak patuh dalam kunjungan ANC diikuti dengan kenaikan kecemasan. Sebaliknya semakin patuh dalam kunjungan ANC diikuti dengan penurunan kecemasan dengan hasil uji statistik $p=0,000$ nilai korelasi koefisien $-0,743$ atau kuat.

Kesimpulan: Diperlukan pemberian edukasi menyeluruh tentang pentingnya self efficacy dan kepatuhan kunjungan ANC. Kepercayaan diri dan kepatuhan kunjungan ANC diharapkan meurunkan kecemasan dalam kehamilan.

ABSTRACT

Background : Pregnancy in high-risk pregnant women greatly affects the psychological, social and emotional conditions of the mother. The ability to deal with anxious conditions depends on several things, namely self-efficacy and compliance with antenatal care (ANC) visits. The purpose of this study was to analyze the relationship between anxiety facing childbirth in terms of self-efficacy and compliance with ANC visits in high-risk pregnant women.

Method : The research design used is correlational analytic with a cross-sectional time approach , the number of samples is 34 respondents, the sampling method uses accidental sampling technique . Data collection using a questionnaire sheet. The analysis test uses the Spearman Rank Test .

Results : Self-efficacy in pregnant women with risk at Morowali Regional Hospital is known to be almost half with the moderate self-efficacy category (44.1%). Compliance with ANC visits in pregnant women with risk is known to be mostly with compliance with ANC visits in the compliant category (55.9%). Anxiety in pregnancy in pregnant women with risk is known to be mostly with the moderate anxiety category (58.8%).

Analysis: There is a significant negative relationship between self-efficacy and anxiety in pregnancy. This means that the lower the self-efficacy, the higher the anxiety. Conversely, the higher the self-efficacy, the lower the anxiety with the statistical test result $p = 0.000$, the correlation coefficient value is -0.785 or strong. There is a significant negative relationship between compliance with ANC visits and anxiety in pregnancy. This means that the more non-compliant in ANC visits, the higher the anxiety. Conversely, the more compliant in ANC visits, the lower the anxiety with the statistical test result $p = 0.000$, the correlation coefficient value is -0.743 or strong.

Conclusion: Comprehensive education is needed on the importance of self-efficacy and adherence to ANC visits. Self-confidence and adherence to ANC visits are expected to reduce anxiety during pregnancy

1. PENDAHULUAN

Kehamilan berisiko tinggi sangat memengaruhi kondisi psikologis, sosial dan emosional ibu. Ibu hamil risiko tinggi membutuhkan waktu untuk mempersiapkan diri dalam menerima kegagalan atau kehilangan kesempatan menjadi seorang ibu seperti ibu-ibu lain yang memiliki kehamilan normal, karena kehamilan risiko tinggi berisiko mengalami proses persalinan dini dan komplikasi.

Secara global, prevalensi kecemasan pada ibu hamil di negara berkembang mencapai 15,6% dan meningkat pada periode pasca persalinan. Di Indonesia, angka kecemasan ibu hamil dilaporkan mencapai 43,3%, dengan hampir setengah ibu hamil mengalami kecemasan menjelang persalinan. Hal ini menunjukkan bahwa kecemasan merupakan masalah kesehatan maternal yang signifikan (Hasyim & Ekasari, n.d., n.d.; Sari et al., 2025). (Dewi et al., 2025) mengatakan penelitian yang dilakukan Sinegar di wilayah kerja Puskesmas Mapane tentang tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan, juga menemukan sebanyak 91,9% mengalami kecemasan sedang. Menurut (Halman et al., 2022) ibu hamil primigravida (ibu pertama kali) melaporkan kecemasan pada tingkat hingga 66,2%, dibandingkan dengan wanita hamil multigravida pada tingkat hingga 42,2%. Data RSUD Morowali menunjukkan peningkatan jumlah ibu hamil risiko dari 480 kasus pada tahun 2023 menjadi 540 kasus pada tahun 2024. Studi awal penelitian menunjukkan sebagian ibu hamil mengalami kecemasan menjelang persalinan.

Beberapa faktor yang memengaruhi kecemasan ibu hamil meliputi faktor psikologis, sosial, dan pelayanan kesehatan. Salah satu faktor psikologis penting adalah self-efficacy, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi situasi tertentu. Ibu dengan self-efficacy tinggi cenderung lebih mampu mengelola stres dan kecemasan (Eka Putri et al., 2024). Selain itu, kepatuhan terhadap kunjungan antenatal care (ANC) juga berperan penting karena memberikan edukasi, pemantauan kesehatan, serta dukungan emosional dari tenaga kesehatan (Hapsari Tri Utami & Yuyun Triani, 2023; Wicaksana et al., 2024). Dampak kecemasan terhadap kehamilan dapat mempengaruhi perkembangan psikologis ibu dan pertumbuhan fisik serta psikologis bayi dalam kandungan. Kecemasan pada ibu hamil dapat menyebabkan abortus, partus prematur, partus lama, depresi postpartum sedangkan bagi janin bisa berdampak pada pertumbuhan berat badan, motorik, dan perkembangan emosi (Pastuty et al., 2021; Zhou et al., 2023). Kecemasan pada ibu hamil dapat timbul khususnya pada trimester ketiga kehamilan hingga saat persalinan, dimana pada periode ini ibu hamil merasa cemas terhadap berbagai hal seperti normal atau tidak normal bayinya lahir, nyeri yang akan dirasakan, dan sebagainya (Anisa Rivainy Marudju et al., 2024; Herina, 2023). Adapun upaya dalam mengurangi kecemasan yaitu antara lain dengan dukungan suami dan keluarga, konseling oleh tenaga kesehatan terutama bidan (Indah Wulandari et al., 2025; Ishak et al., 2025).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji faktor kecemasan, kajian yang secara spesifik

menghubungkan self-efficacy dan kepatuhan ANC terhadap kecemasan pada ibu hamil risiko masih terbatas, khususnya di Morowali. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil risiko di RSUD Morowali. Sampel sebanyak 34 responden dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen penelitian meliputi, Kuesioner self-efficacy (skala Likert), Kuesioner kepatuhan ANC, Kuesioner kecemasan menggunakan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson (r hitung > r tabel), sedangkan reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha ($\alpha > 0,70$). Analisis data Univariat menggunakan distribusi frekuensi, Bivariat menggunakan uji Spearman Rank. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Universitas Strada Indonesia dengan nomor:1023411/EC/KEPK/1/10/2025.

3. DISKUSI

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Responden

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia Responden		
<20	8	23,5
20-35	14	41,2
>35	12	35,3
Paritas		
Primipara	2	5,9
Multipara	29	85,3
Grande Multipara	3	8,8
Self Efficacy (Efikasi Diri)		
Tinggi	13	38,2
Sedang	15	44,1
Rendah	6	17,7
Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care		
Patuh	19	55,9

Tidak Patuh	15	44,1
Kecemasan Dalam Kehamilan		
Ringan	14	41,2
Sedang	20	58,8
Berat	0	0
Panik	0	41,2

Sebagian besar responden berusia 20–35 tahun (41,2%) dan multipara (85,3%). Mayoritas memiliki self-efficacy kategori sedang (44,1%), kepatuhan ANC kategori patuh (55,9%), dan kecemasan kategori sedang (58,8%). Hasil uji Spearman menunjukkan: Self-efficacy dengan kecemasan: $r = -0,785$; $p < 0,05$ Kepatuhan ANC dengan kecemasan: $r = -0,743$; $p < 0,05$

PEMBAHASAN

Hubungan Self-Efficacy dengan Kecemasan

Hasil penelitian menunjukkan hubungan negatif yang kuat antara self-efficacy dan kecemasan. Hal ini menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat kepercayaan diri tinggi cenderung memiliki kecemasan lebih rendah.

Temuan ini sejalan dengan teori Bandura yang menyatakan bahwa self-efficacy memengaruhi cara individu berpikir dan merespons stres. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil serupa bahwa self-efficacy berperan dalam menurunkan kecemasan ibu hamil. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ukuran sampel yang kecil dan desain cross-sectional yang tidak dapat menjelaskan hubungan kausal.

Hubungan Kepatuhan ANC dengan Kecemasan

Terdapat hubungan signifikan antara kepatuhan ANC dan kecemasan. Ibu yang rutin melakukan kunjungan ANC cenderung memiliki kecemasan lebih rendah.

Kunjungan ANC memberikan edukasi, pemantauan kesehatan, serta dukungan emosional yang dapat meningkatkan rasa aman ibu. Namun, penelitian ini belum mengevaluasi kualitas pelayanan ANC.

Implikasi intervensi kebidanan perlu difokuskan pada:

1. Peningkatan self-efficacy ibu hamil
2. Optimalisasi pelayanan ANC
3. Pendekatan psikologis dalam pelayanan kebidanan

4. SIMPULAN

Self-efficacy dan kepatuhan kunjungan antenatal care berhubungan signifikan dengan tingkat kecemasan pada ibu hamil risiko. Kedua faktor tersebut berperan sebagai faktor protektif dalam menurunkan kecemasan menghadapi persalinan.

5. REFERENSI

- Anisa Rivainy Marudju, Meyliana Dinny Tulandi, Dwyfa Hapili, Jenifer Darenoh, Nurhaya Hamajen, Fathia Nur Mawaddah Uno, & Atik Sunarmi. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III: Scoping Riview. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(4), 165–171. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i4.1710>
- Apriani, S., Afriyani, L. D., & Eka, L. (N.D.). *Promosi Kesehatan Prenatal Yoga Untuk Mengatasi Kecemasan Dan Persiapan Persalinan*.
- Damara, C. D., & Muniroh, L. (2021). Breakfast Habits And Nutrient Adequacy Level Of Snacks Is Correlated With Nutrition Status Among Adolescent In Smpn 1 Tuban. *Media Gizi Indonesia*, 16(1), 10. <https://doi.org/10.20473/mgi.v16i1.10-16>
- Dewi, A. R., Ulfiana, E., & Anggraini, D. D. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di UPTD Puskesmas Sambong Kabupaten Blora. *Jurnal Sehat Indonesia (JUSINDO)*, 7(2), 612–628. <https://doi.org/10.59141/jsi.v7i2.300>
- Eka Putri, S. Y., Zarma, Z., & Evrianasari, N. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Ibu Dalam Menghadapi Persalinan. *MIDWIFERY JOURNAL*, 4(1), 13–24. <https://doi.org/10.33024/mj.v4i1.14589>
- Faradisi, H. H. (N.D.). *Hubungan Self Efficacy Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii*.
- Hafiza, N., Lubis, D. S., & Parmin, J. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang*. 1(1).
- Halman, D. P., Umar, S., & Limbong, T. (2022). Perbedaan Tingkat Kecemasan Primigravida Dan Multigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 513–521. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i2.822>
- Hapsari Tri Utami & Yuyun Triani. (2023). Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di RS Umi Barokah Kabupaten Boyolali. *Journal Of Educational Innovation And Public Health*, 1(4), 138–151. <https://doi.org/10.55606/innovation.v1i4.1860>
- Hasyim, A. R., & Ekasari, A. (N.D.). *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Sebelum Menghadapi Persalinan*.
- Herina, S. M. (2023). Analisis Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Menjelang Persalinan. *Professional Health Journal*, 4(2), 261–267. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i2.361>
- Ika Fitriyanti Soleha & Rilla Sovitriana. (2024). Hubungan Self Efficacy Dan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Bumilpamil, Jakarta Selatan. *Psikologi Kreatif Inovatif*, 4(2), 52–57. <https://doi.org/10.37817/psikologikreatifinovatif.v4i2.3293>
- Indah Wulandari, D., Setyorini, C., Dewi Lieskusumastuti, A., Dwi Lestari, D. L., & Ananda Pratiwi, M. (2025). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan. *Avicenna : Journal Of Health Research*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.36419/avicenna.v8i2.161>
- Ishak, F., Nurdin, St. S. I., & Katili, R. A. (2025). Gambaran Dukungan Keluarga Untuk Mengatasi Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida. *Madu : Jurnal Kesehatan*, 14(1), 68. <https://doi.org/10.31314/mjk.14.1.68-75.2025>
- Karmeli, E. (N.D.). *Hubungan Praktik Kerja Usaha Dan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Mahasiswa*.
- Lilis, D. N., Pastuty, R., Fitria, D. W., & Indriani, D. (2022). Virtual Reality Efektif Menurunkan Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Dalam Menghadapi Persalinan. *Journal Of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 627–635. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.4299>
- Matud, M., Díaz, A., Bethencourt, J., & Ibáñez, I. (2020). Stress And Psychological Distress In Emerging Adulthood: A Gender Analysis.

- Journal Of Clinical Medicine*, 9(9), 2859.
<https://doi.org/10.3390/jcm9092859>
- Mcgrath, J. M., Records, K., & Rice, M. (2008). Maternal Depression And Infant Temperament Characteristics. *Infant Behavior And Development*, 31(1), 71–80.
<https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2007.07.001>
- Mu'minah, I. (N.D.). Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Somagede.
- Muslimah, Sismeri Dona, & Meldawati. (2024). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Jenis Persalinan Pada Ibu Bersalin Di RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin. *Al-Hayat: Natural Sciences, Health & Environment Journal*, 2(2), 150–156.
<https://doi.org/10.47467/alhayat.v2i2.2685>
- Padeng, E. P., Senudin, P. K., Laput, D. O., & Trisnawati, R. E. (2022). Self-Efficacy Pada Ibu Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Ruteng. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(2), 258–266.
<https://doi.org/10.33366/jc.v10i2.2691>
- Pastuty, R., Dora, E., & Hindun, S. (2021). Effect Of Diaphragm Breathing Exercise On Reducing Anxiety Level Of Pregnant Women. *Journal Of Maternal And Child Health Sciences (JMCHS)*, 1(2), 105–110.
<https://doi.org/10.36086/jakia.v1i2.990>
- Salsa Putri Kusumah, Sri Rejeki, & Muhammad Riza Setiawan. (2025). Analisis Faktor Risiko Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan Di RSUD Dr. Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 5(2), 112–123.
<https://doi.org/10.55606/jikki.v5i2.6056>
- Sari, N. N., Maifita, Y., Yanti, N. S. F., & Armalini, R. (2025). Hubungan Pendampingan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primipara Tm Iii Dalam Menghadapi Persalinan.
- Siswanti, D. N., & Ansar, W. (N.D.). *Gambaran Quarter Life Crisis Pada Wanita Di Fase Emerging Adulthood*.
- Sya'bin, N. (2021). *Knowledge And Anxiety In Midwives In The COVID-19 Pandemic*. 9.
- Wicaksana, I. P. A., Shammakh, A. A., Pratiwi, M. R. A., Maswan, M., & Azhar, M. B. (2024). Hubungan Dukungan Suami, Status Gravida, Dan Kepatuhan Ibu Melakukan Antenatal Care (ANC) Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(6).
<https://doi.org/10.55324/jgi.v1i6.62>
- Winangrum, C., & Hutasoit, M. (2022). *Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Berhubungan Dengan Self Efficacy Dalam Melakukan Pemeriksaan Antenatal Care (ANC)*. 1(2).
- Windatania Mayasari. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Di Kepulauan Waesala. *An-Najat*, 1(2), 186–190.
<https://doi.org/10.59841/an-najat.v1i2.200>
- Wulandari, R., & Purwaningrum, D. (2023). Hubungan Kunjungan Antenatal, Dukungan Suami Dan Status Ekonomi Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dalam Persiapan Menghadapi Persalinan. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 3(1), 505–516.
<https://doi.org/10.53801/sjki.v3i1.165>
- Zhou, J., Zhang, S., Teng, Y., Lu, J., Guo, Y., Yan, S., Tao, F., & Huang, K. (2023). Maternal Pregnancy-Related Anxiety And Children's Physical Growth: The Ma'anshan Birth Cohort Study. *BMC Pregnancy And Childbirth*, 23(1), 384. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-05711-5>